

PENGARUH PENGETAHUAN, SANKSI, DAN KESADARAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MAHASISWA UNISMA MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Ary Utama Putra*, Afifudin, Siti Aminah Anwar*****

Email: h.poetra2015@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the knowledge, sanctions, and awareness of taxes on the compliance of UNISMA students in paying motor vehicle taxes. The independent variables in this study are tax knowledge, tax sanctions, and tax awareness. While the dependent variable is individual taxpayer compliance. This type of research, because the primary data with data collection methods in the form of a questionnaire via google form. The population in this study were students majoring in accounting, Faculty of Economics and Business, University of Islam Malang, Class of 2017. The data collection technique used the slovin formula. Based on this method the number of students used there are 68 respondents. The hypotheses were tested using descriptive statistical analysis, instrument testing, normality testing, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypotheses testing using SPSS tools. The results showed that the variables of understanding tax regulations, tax sanctions, and tax awareness had an effect on the compliance of UNISMA students in paying motor vehicle taxes.

Keywords: *Understanding of Tax Regulations, Tax Sanctions, Tax Compliance, Tax Awareness.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak merupakan sektor utama bagi pemerintah karena pajak sumber utama pendapatan nasional. Dengan adanya pajak, maka seluruh kegiatan dapat terlaksana contohnya pembangunan daerah. Pembangunan daerah dapat terlaksana apabila masyarakat sadar akan pentingnya membayar pajak. Sehingga pemerintah pusat perlu turun tangan secara langsung dalam penerimaan dan pemungutan pajak sebagai bentuk pengawasan dan pengelolaan guna memberikan kebijakan, rencana, pelaksanaan, dan pembiayaan bagi daerah.

Salah satu sumber pendapatan pajak bagi pemerintah daerah adalah pajak kendaraan bermotor (PKB). PKB merupakan penerima pajak yang berpengaruh tinggi bagi pendapatan daerah sehingga berbagai upaya harus dilakukan untuk meningkatkan jumlah pendapatan dalam sektor ini dengan cara meningkatkan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor (Amri, 2015).

Masalah kepatuhan wajib pajak ialah hal yang sangat penting karena jika wajib pajak tidak patuh maka dapat menimbulkan tindakan tidak baik seperti tindakan penghindaran, pengelakan, dan pelalaian pajak. Dengan demikian kepatuhan wajib pajak menjadi salah satu tujuan bagi sistem pemungutan *official assessment system*.

Tidak hanya kepatuhan, pengetahuan mengenai pajak juga harus diketahui dan dipahami bagi wajib pajak sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam bertindak, mengambil keputusan, dan menempuh arah dengan melaksanakan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan. Semakin tinggi pengetahuan pajak yang diketahui, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Banyaknya kendaraan bermotor menjadi salah satu transportasi pilihan khususnya bagi mahasiswa. Tentunya mahasiswa juga harus mematuhi dan mengetahui ketentuan serta tata

cara pajak kendaraan bermotor. Pengetahuan perpajakan ini sangat penting bagi mahasiswa karena untuk menghindari hal-hal di masa depan apabila terjadi kesalahan dalam kegiatan perpajakan dan tak terkecuali pengetahuan mengenai pajak kendaraan bermotor.

Sampai sekarang, kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar pajak masih sangat kurang, karena umumnya ia masih tidak percaya terhadap keberadaan pajak sehingga merasa memberatkan, mengalami kesulitan dalam pembiayaan, dan tidak pahamnya masyarakat bagaimana pajak dihitung dan dilaporkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Sanksi, dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Mahasiswa UNISMA Membayar Pajak Kendaraan Bermotor”**

Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan, sanksi, dan kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan mahasiswa unisma dalam membayar pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan mahasiswa unisma dalam membayar pajak kendaraan bermotor?
3. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan mahasiswa unisma dalam membayar pajak kendaraan bermotor?
4. Apakah kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan mahasiswa unisma dalam membayar pajak kendaraan bermotor?

Kontribusi Penelitian

1. Bagi akademik, peneliti berharap bisa mendapat wawasan dan lebih memahami perpajakan, salah satunya adalah pajak kendaraan bermotor serta dapat menjadi bahan acuan, referensi, serta pembandingan untuk penelitian yang baru.
2. Bagi mahasiswa kelak diharapkan akan menjadi wajib pajak yang dapat memberikan informasi, referensi, dan edukasi terkait perpajakan terhadap masyarakat maupun antar sesama.

TINJAUAN TEORI

Pajak

Pajak merupakan peralihan kekayaan dari sektor swasta ke sektor publik berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan dan untuk dapat dipaksakan dengan tidak meminta imbalan secara langsung guna membiayai pengeluaran umum seperti pembangunan, sehingga dapat mendorong tercapainya tujuan bersama.

Pajak merupakan suatu pemindahan hak milik pemerintah yang digunakan dan bersifat harus dan tidak ada keuntungan secara langsung yang memiliki peran sebagai penunjang biaya pembangunan daerah. Menurut Resmi (2014: 2) tanda-tanda yang melekat dalam pajak antara lain:

- a. Pajak dipungut sesuai dengan ketentuan
- b. Dalam pembayaran pajak tidak dapat individual oleh Pemerintah
- c. Pajak dipungut oleh pemerintah pusat maupun daerah
- d. Pajak digunakan jika dari pemasukan masih digunakan

Pajak Objektif

Pajak objektif merupakan pajak yang dipungut secara tertentu, seperti pajak kendaraan bermotor, impor, bea materai, bea masuk, dsb. Sehingga pajak objektif ini tergantung pada objek apa yang akan melaksanakan suatu transaksi. Pajak objektif juga tidak tergantung pada naik turunnya pemasukan pajak yang diterima (Gianov, 2021).

Pajak Asli Daerah (PAD)

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, PAD adalah pendapatan daerah yang sumbernya dari pemungutan sektor pajak yang dipisahkan dari kekayaan lain pendapatan asli daerah yang bertujuan untuk memudahkan daerah dalam mengeluarkan anggaran untuk pembangunan. PAD juga merupakan pemasukan yang didapat melalui pelayanan pemerintah untuk masyarakat dan dimanfaatkan SDA kekayaan yang dipunyai daerah itu sendiri.

Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Pajak Kendaraan Bermotor, PKB adalah pajak kepemilikan kendaraan bermotor beroda beserta gandengannya yang digunakan di wilayah daratan dan digerakkan dengan sistem sehingga berfungsi untuk mengubah sumber daya energi menjadi tenaga gerak bermotor.

Pengetahuan Pajak

Pengetahuan pajak adalah informasi yang diketahui wajib pajak sebagai dasar dalam bertindak, mengatur strategi perpajakan, dan mengambil keputusan dalam menerima hak maupun kewajiban sebagai seorang wajib pajak untuk membantu kepatuhan wajib pajak khususnya pajak kendaraan bermotor.

Sanksi Pajak

Sanksi dalam perpajakan adalah sanksi yang diberikan ketika wajib pajak melakukan pelanggaran atau kesalahan. Sanksi tersebut meliputi sanksi denda berupa bunga dan kenaikan pajak. Sanksi pidana berupa sanksi yang sifatnya pelanggaran dan sanksi pidana yang bersifat kejahatan. Serta sanksi administrasi bersifat hukum publik.

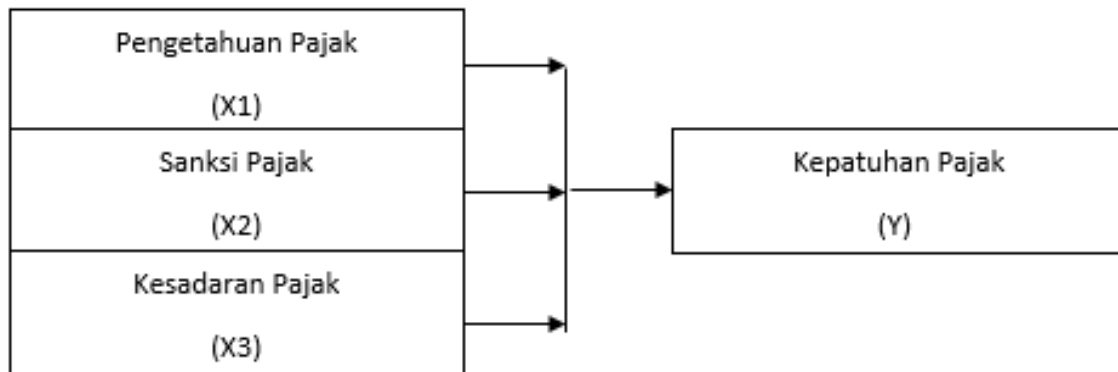
Kesadaran Pajak

Kesadaran pajak adalah sikap atau perilaku seseorang yang melibatkan keyakinan, pengetahuan, dan nalar serta cenderung bertindak sesuai dengan stimulus yang diberikan oleh sistem. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan kemauan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban membayar pajak yang ditunjukkan dalam membayar pajak.

Kepatuhan Pajak

Kepatuhan pajak merupakan tindakan tunduk, taat, dan patuh akan aturan perpajakan. Kepatuhan pajak dapat dilihat dari ketaatan dan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Rahayu, 2010).

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Waktu penelitian adalah bulan Februari 2021 sampai Agustus 2021.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2017 UNISMA. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner melalui *google form* yang selanjutnya diolah menggunakan SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Table 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Pajak
Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.821**	.790**	.031	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.807	.000
	N	65	65	65	65	65
X1.2	Pearson Correlation	.821**	1	.672**	.072	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.567	.000
	N	65	65	65	65	65
X1.3	Pearson Correlation	.790**	.672**	1	.185	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.140	.000
	N	65	65	65	65	65
X1.4	Pearson Correlation	.031	.072	.185	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.807	.567	.140		.000
	N	65	65	65	65	65
X1	Pearson Correlation	.831**	.815**	.845**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Tingkat signifikansi untuk semua item pertanyaan berada pada level 0,05. Dapat diketahui bahwa X1 sebesar 0,831 > r tabel 0,244 maka dapat disimpulkan bahwa X1

adalah valid Hal ini bahwa semua indikator/item pertanyaan yang mengukur variabel pemahaman Pengetahuan perpajakan (X1) dinyatakan valid.

Table 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Sanksi Pajak
Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.308	.376**	.155	.690**
	Sig. (2-tailed)		.013	.002	.218	.000
	N	65	65	65	65	65
X2.2	Pearson Correlation	.308**	1	-.023	.122	.662**
	Sig. (2-tailed)	.013		.854	.333	.000
	N	65	65	65	65	65
X2.3	Pearson Correlation	.376**	-.023	1	.380**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.002	.854		.002	.000
	N	65	65	65	65	65
X2.4	Pearson Correlation	.155	.122	.380**	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.218	.333	.002		.000
	N	65	65	65	65	65
X2	Pearson Correlation	.690**	.662**	.590**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Tingkat signifikansi untuk semua item pertanyaan berada pada level 0,05. Dapat diketahui bahwa X2 sebesar 0,690 > r tabel 0,244 maka dapat disimpulkan bahwa X2 adalah valid, Hal ini bahwa semua indikator/item pertanyaan yang mengukur variabel Sanksi Pajak (X2) dinyatakan valid.

Table 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Pajak
Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	-.227	.743**	.670**	.635**
	Sig. (2-tailed)		.069	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X3.2	Pearson Correlation	-.227	1	-.129	.031	.521**
	Sig. (2-tailed)	.069		.305	.807	.000
	N	65	65	65	65	65
X3.3	Pearson Correlation	.743**	-.129	1	.652**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.305		.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X3.4	Pearson Correlation	.670**	.031	.652**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.807	.000		.000
	N	65	65	65	65	65
X3	Pearson Correlation	.635**	.521**	.694**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Tingkat signifikansi untuk semua item pertanyaan berada pada level 0,05. Dapat diketahui bahwa X3 sebesar 0,635 > r tabel 0,244 maka dapat disimpulkan bahwa X3 adalah valid, Hal ini bahwa semua indikator/item pertanyaan yang mengukur variabel Sanksi Pajak (X2) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Pemahaman Peraturan Perpajakan
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.788	5

Sumber: Output SPSS 2021

**Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Kualitas Pelayanan Fiskus
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	5

Sumber: Output SPSS 2021

**Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Sanksi Perpajakan
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	5

Sumber: Output SPSS 2021

**Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	5

Sumber: Output SPSS 2021

Dari keseluruhan tabel hasil uji reliabilitas masing-masing variabel, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06 maka sebagai dasar pengambilan keputusan, seluruh variabel pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24481355
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.063
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat bahwa nilai *asymp. Sig (2-tailed)* pada tabel diatas sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Cara mendeteksi penelitian menggunakan uji ini adalah dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas, apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.10, sehingga dapat dikatakan bebas gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	2.587	1.328		1.947	.054	
	Pengetahuan Pajak	.234	.070	.286	3.341	.001	.608 1.645
	Sanksi Pajak	.511	.115	.462	4.424	.000	.409 2.448
	Kesadaran Pajak	.097	.094	.094	1.039	.301	.545 1.834

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber: Output SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan pajak (X1) memiliki nilai VIF 1,645 dan nilai *tolerance* 0,608. Variabel sanksi pajak (X2) memiliki nilai VIF 2,445 dan nilai *tolerance* 0,409. Variabel kesadaran pajak (X3) memiliki nilai VIF 1,834 dan nilai *tolerance* 0,545. Dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tidak ditemukannya masalah heteroskedastisitas jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	2.622	.768		3.414 .001
	Pengetahuan Pajak	-.013	.039	-.048	-.322 .748
	Sanksi Pajak	-.025	.069	-.068	-.361 .720
	Kesadaran Pajak	-.066	.058	-.197	-1.130 .263

a. Dependent Variable: res2

Sumber: Output SPSS 2021

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pengetahuan pajak (X1) sebesar 0,748. Nilai signifikansi sanksi pajak (X2) sebesar 0,720. Nilai signifikansi kesadaran pajak (X3) sebesar 0,263. Dari ketiga variabel menunjukkan bahwa signifikansi hasil korelasi X1, X2, dan X3 lebih besar dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Linier Berganda

Hasil Analisis Linear Berganda Variabel Pemahaman Peraturan Perpajakan

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.867	1.259		.493
	Pengetahuan Pajak	.247	.064	.318	.000
	Sanksi Pajak	.448	.112	.421	.000
	Kesadaran Pajak	.253	.095	.257	.010

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak
Sumber: Output SPSS 2021

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji F

Pengujian ini dapat digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.274	3	82.758	50.904	.000 ^b
	Residual	99.172	61	1.626		
	Total	347.446	64			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak
b. Predictors: (Constant), Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak
Sumber: Output SPSS 2021

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai signifikan adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel Pengetahuan Pajak (X1), Sanksi Pajak (X2), dan Kesadaran Pajak (X3). secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor (Y).

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.715	.701	1.27506

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber: Output SPSS 2021

Diketahui nilai koefisien determinasi atau *Adjust R Square* adalah 0,701. Besarnya angka koefisien determinasi (*Adjust R Square*) adalah 0,701 atau sama dengan 70,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pengetahuan Pajak (X1), Sanksi Pajak (X2), dan Kesadaran Pajak (X3). secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor (Y) sebesar 70,1%. Sedangkan sisanya (100% - 70,1%. % = 29.9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.867	1.259		.493
	Pengetahuan Pajak	.247	.064	.318	.000
	Sanksi Pajak	.448	.112	.421	.000
	Kesadaran Pajak	.253	.095	.257	.010

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber: Output SPSS 2021

1. Pengetahuan Pajak (X1)
Pada variabel pengetahuan pajak diketahui nilai t 3,865 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$. Artinya **H_0 ditolak dan H_1 diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Sanksi Pajak (X2)
Pada variabel Sanksi Pajak diketahui nilai t 3,987 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$. Artinya **H_0 ditolak dan H_2 diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sanksi pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor

3. Kesadaran Pajak (X3)

Pada variabel kesadaran pajak diketahui nilai t 2,657 dengan nilai signifikansi $0.010 < 0,05$. Artinya **H_0 ditolak dan H_3 diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dan uji hipotesis maka variabel pengetahuan pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti hipotesis 1 (H_1) diterima.

Dengan memiliki pengetahuan perpajakan yang memadai mahasiswa Akuntansi UNISMA dapat mengetahui dan dengan mudah melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan dalam hal perpajakan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan pajak yang dimiliki mahasiswa Akuntansi UNISMA maka akan meningkatkan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor karena mahasiswa akuntansi UNISMA sudah mengetahui fungsi pajak dan pentingnya pajak dalam pembangunan negara.

Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dan uji hipotesis maka variabel sanksi pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti hipotesis 1 (H_2) diterima.

Dengan demikian sanksi berperan penting dalam kepatuhan pajak mahasiswa Akuntansi UNISMA dengan sanksi maka akan menimbulkan sikap patuh dan tunduk sehingga berusaha untuk tidak melalaikan kewajiban perpajakannya.

Pengaruh Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dan uji hipotesis maka variabel kesadaran pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti hipotesis 1 (H_3) diterima.

Kesadaran kemauan membayar pajak dalam diri mahasiswa dapat terlihat saat ini, dengan merujuk dari teori atribusi dan teori persepsi yang memiliki dapat mengukur kesadaran kemauan membayar pajak mahasiswa dimasa yang akan datang. kesadaran serta kemauan mahasiswa dalam membayar pajak.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan pajak, sanksi pajak, dan kesadaran pajak terhadap keputusan Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Variabel pengetahuan pajak (X1) berpengaruh terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor.
3. Variabel sanksi pajak (X2) berpengaruh terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor.
4. Variabel kesadaran pajak (X3) berpengaruh terhadap Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi UNISMA membayar pajak kendaraan bermotor.

Keterbatasan

1. Data penelitian yang disebarakan melalui *google form* sehingga dalam penyebaran tidak tatap muka jadi penyebaran yang lumayan sulit dalam koordinasi terhadap responden.
2. Variabel yang mempengaruhi kepatuhan pajak dalam penelitian ini hanya terdiri tiga variabel, sedangkan masih banyak variabel – variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Semoga pandemic segera berakhir sehingga dalam perolehan data bisa dilakukan secara langsung dan bisa ditambah dengan wawancara.
2. Melakukan penyebaran jauh-jauh hari sehingga nantinya apabila dibutuhkan data yang diinginkan bisa diperoleh dengan mudah tanpa harus menunggu.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian serupa disarankan untuk menambahkan populasi seperti dari jurusan lain maupun kampus lain dan menambah variabel dependen lainnya seperti mata kuliah yang telah ditempuh dan motivasi pajak, sehingga dapat ditemukan faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pajak mahasiswa akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, P. (2015). *Implementasi Pelayanan SAMSAT Corner dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2014*". Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Gianov, I. (2021, maret 30). *Wajib Tahu! Ini Jenis-Jenis Pajak di Indonesia Plus Contohnya*. Retrieved May Senin, 2021, from glintz.com: <https://glints.com/id/lowongan/jenis-pajak-di-indonesia/#.KuBEK 7TU>
- Helmi, S. M., & Apriliana, B. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Mahasiswa Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*. Konferensi Khatulistiwa 2019.
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G., & Dewantara, R. Y. (2016). *Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap*

- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sutedi, A. (2011). *Hukum Pajak* . Jakarta : Sinar Grafika .
- Wardani, D. K., & Asis, M. R. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. 1488-2662-1-PB, 1(NO 2).
- Yulian Sari, R. V., & Susanti, N. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (Uppp) Kabupaten Seluma*. 43090-ID.

***) Ary Utama Putra** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

****) Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

*****) Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang